

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gudang atau *warehouse* merupakan bagian dari logistik perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan barang atau produk, baik bahan baku, setengah jadi, barang jadi serta barang barang lainnya. Kegiatan atau aktivitas gudang tidak kalah penting dari rantai operasional produktifitas perusahaan, tentunya memerlukan perhatian khusus, mulai dari tata letak produk, klasifikasi produk, sistem *material handling*, serta prasarana yang diperlukan guna kelancaran operasional gudang agar rantai produktifitas perusahaan berjalan dengan lancar. Gudang dijadikan tempat yang aman untuk meletakkan hasil produksi/barang sebelum digunakan atau didistribusikan. Desain gudang dan prinsip manajemen dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan efisien operasi, mengurangi kelelahan karyawan dan meningkatkan tingkat layanan (De Koster, dkk dalam Rosihin dkk., 2021 dalam (Nugraha et al., 2022)). Tata letak gudang dikatakan baik jika memiliki jarak pemindahan barang yang minimum dan dapat menyimpan barang tanpa mengurangi kualitas dari barang yang disimpan didalam gudang (Rosihin dkk., 2021 dalam (Nugraha et al., 2022)).

Selain sebagai tempat penyimpanan, gudang juga memiliki fungsi untuk mengolah informasi mengenai kondisi barang yang terdapat pada gudang, sehingga informasi tersebut dapat dengan mudah untuk diakses oleh siapa saja yang memiliki kepentingan demi kelancaran produktivitas perusahaan. Tidak hanya itu dalam sistem pergudangan juga harus mampu menyediakan keperluan untuk kepentingan seluruh divisi dalam suatu perusahaan. Semakin banyak barang yang diperlukan maka gudang juga harus mampu untuk memenuhinya. Oleh karena itu, baik secara langsung ataupun tidak langsung gudang juga harus memperhatikan dan mengelola ketersediaan barang dengan baik.

Politeknik Sinar Mas Berau Coal (Poltek Simas Berau) itu sendiri merupakan kampus vokasi satu satunya yang berada di Kabupaten Berau yang berkecimpung di dunia pendidikan dengan *basic* pertambangan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Dengan fasilitas-fasilitas serta para pekerja yang ada di kampus membutuhkan banyak material atau barang untuk menunjang aktivitas seperti perkuliahan, pembelajaran, administrasi serta kegiatan pada *workshop* pada kampus itu sendiri.

Gudang Politeknik Sinar Mas Berau Coal (Poltek Simas Berau) ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang-barang yang diperlukan oleh *staff-staff* kampus, serta barang yang diperlukan oleh bagian *workshop*. Untuk mengatasi pemenuhan kebutuhan para *staff* dan para pekerja di *workshop*, perusahaan membuat kebijakan untuk pengadaan persediaan barang atau material yang disimpan di gudang.

Saat ini gudang Politeknik Sinar Mas Berau Coal (Poltek Simas Berau) menggunakan sistem *randomized storage* dimana posisi atau tata letak lemari yang belum tertata rapi dan membuat kapasitas gudang belum dimanfaatkan secara optimal sehingga terjadi penurunan kapasitas gudang yang sebenarnya. Penataan lemari yang tidak rapi membuat jarak untuk mencari barang pun akan jauh. Dengan banyaknya barang yang cepat keluar (*fast moving*)

seperti kertas A4, tinta printer, sticky notes, trigonal clip, trash bag, sabun cuci tangan dan lain-lain, yang dimana penempatannya atau tata letaknya tidak dekat dengan pintu masuk. Berdasarkan identifikasi di atas diperlukan perbaikan tata letak gudang dengan metode *class based storage* dengan analisis FSN serta menggunakan perhitungan TOR. Dengan begitu jarak serta klasifikasi barang yang sering keluar (*fast moving*) dapat disusun dan diletakkan dekat dengan pintu agar memudahkan pencarian barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tata letak pada gudang Politeknik Sinar Mas Berau Coal berdasarkan analisis FSN ?
2. Bagaimana rancangan tata letak pada gudang Politeknik Sinar Mas Berau Coal menggunakan metode *class based storage*?
3. Bagaimana evaluasi *layout* pada gudang Politeknik Sinar Mas Berau Coal berdasarkan *material handling* serta kelancaran aksesibilitasnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan penjelasan di atas. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis gudang Politeknik Sinar Mas Berau Coal sesuai dengan analisis FSN.
2. Untuk *re-layout* gudang Politeknik Sinar Mas Berau Coal dengan menggunakan metode *class based storage*.
3. Untuk meminimalkan jarak *material handling* serta meningkatkan kelancaran aksesibilitasnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak terkait, diantaranya :

1. Bagi Penulis
 - 1) Memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu serta materi yang telah diterima selama perkuliahan, khususnya pada bidang logistik.
 - 2) Menambah pengalaman serta pengetahuan serta turut berkontribusi dalam pengembangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan
 - 1) Dapat menjalin kerja sama dengan pihak kampus serta saling menguntungkan kedua belah pihak.
 - 2) Mendapatkan masukan berupa usulan perbaikan tata letak gudang yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pekerja di gudang.
3. Bagi kalangan Akademik

- 1) Sebagai referensi dan bahan tinjauan pustaka dalam bidang Manajemen Pergudangan khususnya mengenai Tata Letak Gudang.
- 2) Menjadi evaluasi untuk kedepannya dalam kesesuaian kurikulum ajaran agar sesuai dengan kondisi lapangan pekerjaan saat ini.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Dapat menjadi rujukan atau sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang serupa.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dimaksudkan agar permasalahan yang dibahas dapat terfokuskan, untuk itu batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data yang terkumpul saat masa magang yaitu pada bulan Oktober 2022 – Februari 2023.
2. Pada penelitian ini tidak melakukan perhitungan untuk biaya perbaikan tata letak pada gudang.
3. Tidak melakukan perubahan terhadap kegiatan operasional maupun urutan operasional pada *workshop*.
4. Tidak ada penambahan atau pengurangan departemen pada *workshop* selama penelitian berlangsung.
5. Tidak adanya penambahan jenis barang baru selama penelitian berlangsung.
6. Untuk klasifikasi dengan metode *Class Based Storage* menggunakan perhitungan analisis FSN dengan perhitungan TOR. Sedangkan untuk mengefisiensi kerja menggunakan analisis *Material Handling*.